

Si **BONA**

Buletin Tri Wulan CU Bonaventura

Edisi VIII : April s/d Juni & Juli s/d September 2016



MENGAPA HARUS PINJAM ?

Dewan Redaksi

Penasihat, Pengurus & Pengawas
CU Bonaventura

Penanggungjawab

General Manager
CU Bonaventura

Pimpinan Redaksi

Diran

Editor

H. Darmawansyah
Bartholomeus Bungku
Y. Rustam

Penulis

D'Ran
Staf Diklat & Marketing

Layouter

Vincensius Dacosta

Distributor

Manager TP CU Bonaventura

Tim Kreatif

CU Bonaventura

Kritik dan Saran Serta Pertanyaan
dapat dikirim melalui :
e-mail : cu_bonaventura@hotmail.com

Kontak HP :

Diran 0823 51202900

KP 0813 52320759

atau

TP masing-masing

Sekretariat Buletin \$I Bona

Kantor Pusat CU Bonaventura

Simpang Eria, Nyarumkop

Kec. Singkawang Timur

SINGKAWANG

HP : 0813 52320759

Salam Redaksi

Manusia adalah makhluk sosial. Sosialitas manusia, secara asasi merupakan sesuatu yang tidak dapat ditolak. Manusia hanya dapat berkembang sebagai manusia seutuhnya hanya bila ia berada dalam kelompok. Karl Marx (Perdue, 1986:312) menyatakan bahwa sociability manusia lebih dari sekedar pengertian bahwa manusia membutuhkan yang lainnya untuk memenuhi kebutuhannya. Marx melihat manusia sebagai human social animal yang dapat berkembang sebagai pribadi dalam kelompok masyarakat. Menurut Robert Bierstedt, kelompok memiliki banyak jenis dan dibedakan berdasarkan ada tidaknya organisasi, hubungan sosial antara kelompok, dan kesadaran jenis.

Berdasarkan fakta di atas, CU Bonaventura sebagai Lembaga Pemberdayaan mencoba menghidupkan lagi kegiatan hidup berkelompok melalui para anggotanya. CU Bonaventura melihat sisi lain yang dapat dimanfaatkan dari cara hidup berkelompok yaitu dengan cara menjadikan kelompok-kelompok anggota menjadi kelompok produktif, dikelola dengan manajemen yang baik, melakukan pendampingan secara berkala sehingga kelompok anggota dapat berdaya, mandiri, lebih produktif, dan saling membantu mengatasi kesulitan keuangan.

CU Bonaventura berkeyakinan jika seluruh anggotanya membentuk kelompok-kelompok produktif dalam kelompok binaan, maka permasalahan yang dihadapi anggota dan Lembaga CU Bonaventura dapat diminimalisir, tidak akan ada lagi anggota yang terbelit masalah ekonomi, tidak akan ada lagi yang namanya pinjaman lalai, tidak akan ada lagi TP yang mengalami SHU di dalam kurung.

Harapannya adalah semoga keinginan Lembaga yang kita cintai bersama dapat tersampaikan dengan jelas kepada anggotanya, semoga konsep kelompok binaan dapat segera terealisasi, dan yang tidak kalah penting rasa solidaritas antar anggota jangan sampai pudar.

Daftar Isi

BONATORIAL

- Mengapa Harus PINJAM ? 1
- Membangun Militansi Anggota Melalui Kelompok Basis 2

BONAPIRASI

- Budidaya Jahe Bersama Kelompok Tani Karya Mandiri
Bukit Serayan 6
- Teng Teng Jahe dan Potel Singkong 7

BONAQUIZ

8

BONAMOR

- Mukidi & Gajah 9
- Ternyata Mukidi Terlalu Sayang Sama Istrinya 9
- Mukidi Lagi Mukidi Lagi 9
- Mukidi Lagi . . . Oh . . . Mukidi 10
- Mukidi Profil Anak Muda Masa Depan 10

BONAMANIA

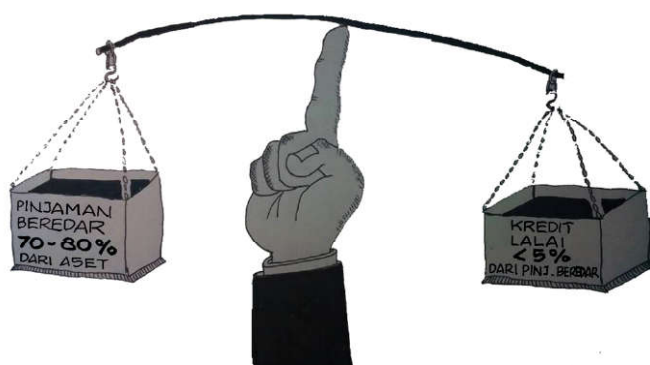
- Fungsi Penjamin dalam Pinjaman 11
- Credit Union Bonaventura 12

BONAINFO

14

MENGAPA HARUS PINJAM ?

CU Bonaventura lahir berlatar belakang dari kesulitan keuangan yang dialami oleh para Guru Persekolahan Katolik Nyarumkop, dalam kondisi ekonomi yang serba sulit tercetus sebuah gagasan atau ide, para Guru bersepakat secara bersama mencari solusi dalam mengatasi kesulitan keuangan yang sedang mereka alami. Atas prakarsa P. Heliodorus, OFM Cap maka lahir sebuah gerakan perubahan guna mengatasi kesulitan ekonomi yang mereka alami. Para guru secara bersama bersepakat mengumpulkan modal guna dipinjamkan kepada seluruh anggota yang terlebih dahulu membutuhkan, kemudian pinjaman tersebut harus dikembalikan dengan bunga yang layak agar dipinjamkan kembali kepada yang lain yang membutuhkan. Begitu kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus sehingga berdirilah CU Bonaventura seperti yang sekarang ini.



CU Bonaventura tumbuh besar dan berkembang pesat seperti sekarang ini karena peran serta seluruh anggotanya yang secara sadar terikat dalam suatu ikatan pemersatu dalam upaya menuju kesejahteraan bersama. Modal yang terkumpul dikelola oleh manajemen yang profesional, dipinjamkan kepada anggota untuk tujuan produktif dan kesejahteraan. Modal yang dipinjamkan kepada anggota yang membutuhkan harus dipastikan dikembalikan oleh anggota yang meminjam tentu dengan bunga yang telah disepakati bersama dalam perjanjian pinjaman.

Melihat sejarah dan perkembangan CU Bonaventura tentu tidak lepas dari pinjaman yang diberikan kepada anggotanya, mengapa demikian? CU Bonaventura tentu tidak akan mampu berkembang pesat dan besar seperti sekarang ini jika para anggota tidak menggunakan modal yang dikumpulkan tersebut, bahkan para anggota terkesan

memanfaatkan fasilitas bunga simpanan yang ditawarkan. Apabila hal demikian terus dibiarkan maka CU Bonaventura akan seperti sebuah pohon yang sangat rindang tetapi akar dan batangnya kecil bahkan terkesan tidak mampu menopang lebarnya buah dan rimbunya daun.

Apabila dilihat dari Laporan Keuangan secara Konsolidasi per 31 Agustus 2016 Asset CU Bonaventura sebesar Rp. 266.216524.823,- sementara Pinjaman Beredar Rp. 175599585.000,- atau hanya 65,96% saja. Sementara CU dapat dikatakan sehat menurut struktur keuangan yang efektif, pinjaman beredar haruslah pada kisaran 70% s/d 80% dari total Asset, artinya CU Bonaventura memiliki idle money atau kelebihan uang yang tidak diserap oleh anggota. Maka CU Bonaventura memiliki pekerjaan rumah yang harus segera diselesaikan, yaitu meningkatkan pinjaman beredar paling tidak menambah 4,04% atau Rp. 10755.147603 lagi agar dapat mencapai titik ideal 70% atau Rp. 186.351567376 dari total asset.

STRUKTUR KEUANGAN EFEKTIF

Credit Union

NERACA

AKTIVA	PASIVA
LIKUIDITAS 10% - 20%	KEPEMILIKAN 10% - 20%
PINJAMAN BEREDAR 70% - 80%	NON KEPEMILIKAN 70% - 80%
KELALAIAN ≤ 5% ASET TIDAK MENGHASILKAN ≤ 5%	MODAL LEMBAGA ≥ 10%

Andai pinjaman beredar mampu ditingkatkan pada level 70% saja dari total asset maka pendapatan usaha pokok dari bunga masuk diperkirakan Rp. 3727031.348 setiap bulan, namun pada kenyataannya bunga masuk selama ini rata-rata Rp. 1,7 M saja, sementara kewajiban lembaga dalam membayar balas jasa simpanan anggota rata-rata Rp. 1,3 M, belum beban personalia dan lain-lain.

Berdasarkan data di atas nampak bahwa bunga masuk yang merupakan sumber pendapatan usaha pokok CU Bonaventura tidak mampu menutupi biaya yang jauh lebih besar. Maka timbul sebuah pertanyaan, apa yang sebaiknya kita dilakukan sebagai anggota CU Bonaventura?

Ada dua langkah strategis yang dilakukan oleh manajemen CU Bonaventura disisa waktu yang ada yaitu :

1. Meningkatkan Pinjaman Beredar
2. Menurunkan Pinjaman Lalai

selanjutnya ••• >>>

Dua langkah tersebut di atas tentu tidak akan berjalan maksimal jika tidak mendapat dukungan dari semua pihak yang berkepentingan dalam upaya memajukan CU Bonaventura, baik itu Pengurus, Pengawas, Manajemen dan yang tidak kalah penting adalah peran Anggota. Anggota sekali lagi mendapat posisi penting dalam maju mundurnya lembaga CU Bonaventura yang kita cintai bersama.

Apabila kita kembali melihat data pinjaman per 31 Juli 2016 hanya ada 8524 orang dari total anggota yang memiliki pinjaman, sementara jumlah anggota yang layak dan berhak untuk meminjam setelah dikurangi anggota

luar biasa adalah 18.390 orang, itu artinya masih ada 9.866 orang yang layak dan berhak untuk meminjam tetapi tidak memiliki pinjaman. Angka yang cukup fantastis ini andai setiap orang cukup menyerap Rp. 1 juta saja maka dapat dibayangkan rasio pinjaman CU Bonaventura dapat mencapai angka ideal.

Berdasarkan analisis di ataslah yang menjadi alasan mengapa setiap anggota yang belum mempunyai pinjaman tetapi berhak meminjam harus menggunakan produk pinjaman agar CU Bonaventura mampu berkelanjutan dan hidup 1.000 tahun lagi.



MEMBANGUN MILITANSI ANGGOTA MELALUI KELOMPOK BASIS

CU Bonaventura selalu melakukan inovasi terutama dalam memberdayakan masyarakat yang menjadi anggotanya, program pendidikan dan pelatihan senantiasa dibuat dan dilaksanakan di sebelas TP (Tempat Pelayanan) yang tersebar di wilayah SINGBEBAS. Materi dan bentuk pelatihan dibuat dan dikemas menjadi lebih menarik agar mudah dipahami dan dimengerti sehingga anggota dapat mengaplikasikan materi yang ada dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk terus berupaya mewujudkan Misi memberdayakan anggota agar menjadi mandiri dan sejahtera, CU Bonaventura melihat peluang lain yang dianggap relevan dalam mengelola anggota sehingga nanti diharapkan anggota lebih berperan aktif lagi dalam mengembangkan diri.

Transformasi Kelompok Binaan

Mendengar sebutan kelompok basis sebenarnya adalah cara dimana pada awalnya Staf CU Bonaventura mengalami kesulitan mengundang anggota mengikuti pendidikan di kantor, kemudian tercetus sebuah gagasan mengadakan pendidikan terjun langsung ke lapangan menuju kelompok-kelompok anggota yang ada disekitar wilayah pelayanan. Mungkin dengan cara demikian program pendidikan dan pelatihan yang merupakan hal wajib bagi anggota dapat terlaksana. Kemudian ide tersebut berkembang, dikarenakan waktu pelaksanaan pendidikan dilapangan yang hanya dilaksanakan beberapa jam saja tidak lebih dari 2 jam maka kurang efektif disebut sebagai pendidikan wajib bagi anggota yang waktu pelaksanaan memakan waktu 6 jam. Maka pendidikan yang dilaksanakan tersebut dinamakan Pertemuan Kelompok Anggota (PKA).

PKA kemudian dilaksanakan dengan tujuan selain menyampaikan perkembangan TP, menggali permasalahan-permasalahan yang dialami anggota juga sebagai ajang membangun silaturahmi antara staf manajemen dan anggota, antara anggota yang satu dengan anggota yang lain, dan membangun kembali semangat solidaritas sehingga tumbuh rasa memiliki yang tinggi terhadap lembaga CU Bonaventura. PKA rutin dilaksanakan diseluruh TP, dengan demikian terbentuk

kelompok-kelompok anggota yang rutin mengikuti pertemuan yang dilaksanakan.

Pada tahun 2015 CU Bonaventura mengirim dua orang staf manajemen untuk magang kerja ke CU Sauan Sibarrung di Makasar yang menurut kabarnya sukses mengembangkan anggota dengan cara membangun kelompok-kelompok binaan, bahkan dengan terbentuknya kelompok binaan ini CU Sauan Sibarrung mampu menekan pinjaman lalai di bawah 5%. Karena merasa penasaran bagaimana cara mengelola kelompok binaan anggota, hal ini yang menjadi alasan CU Bonaventura mengirim Staf untuk belajar ke CU Sauan Sibarrung.



Pembuatan Pakan Ternak

Selama 1 bulan magang di CU Sauan Sibarrung mereka mengamati dan mempelajari proses terbentuknya kelompok binaan, mengelola kelompok, sampai pada kelompok mampu mandiri dan menghasilkan sesuatu yang menopang kehidupan ekonomi setiap anggota kelompok.

Berikut pemaparan awal pembentukan kelompok binaan yang berhasil di pelajari dari CU Sauan Sibarrung :

A. Pengertian Kelompok Binaan

Pedampingan kelompok binaan adalah suatu gagasan yang dibuat untuk membantu anggota dalam mengolah sumber daya yang mereka miliki serta memberikan pengetahuan dan pelatihan kepada anggota agar dapat digunakan oleh anggota dalam mengolah dan mengembangkan asset yang dimiliki.

B. Maksud dan Tujuan

Suatu proses penyadaran melalui pendidikan dan pelatihan, peningkatan kapasitas, dan pendampingan agar anggota mampu meningkatkan kualitas hidup secara mandiri dan berkelanjutan.

selanjutnya ••• >>



Pembentukan Kelompok Binaan

C. Proses Pembentukan Kelompok Binaan

1. Sosialisasi

Sosialisasi pembentukan kelompok binaan adalah Pertemuan yang dilakukan oleh CU dimana disosialisasikan aturan dan kebijakan tentang Kelompok Binaan yang dihadiri oleh calon anggota kelompok.

Syarat umum kelompok :

- Beranggotakan 5- 10 orang anggota aktif
- Telah menjadi anggota minimal 6 bulan dan berdomisili tetap
- Umur Minimal 17 tahun atau sudah menikah
- Anggota kelompok telah saling mengenal
- Memiliki lahan dan Sarana Produksi
- Lahan/lokasi anggota saling berdekatan
- Ada Struktur organisasi kelompok (Menyusul)
- Bersedia Mengikuti aturan yang berlaku
- Bersedia mengikuti Pendidikan kelompok
- Bersedia mengikuti pertemuan rutin
- Bersedia Tanggung Renteng
- Bersedia dikunjungi, dipantau dan didampingi oleh staf Pemberdayaan
- Memiliki usaha yang sama dalam wilayah yang sama
- Inisiatif anggota dalam bentuk pengajuan proposal (Kelayakan usaha, lahan sarana umum, dan permodalan)
- Berkomitmen untuk berkelanjutan
- Jenis usaha yang ramah lingkungan

2. Anggota mengajukan permohonan pembentukan kelompok
 - a. Anggota mencari anggota yang lain untuk membentuk Kelompok.
 - b. Mengisi dan Membuat berita acara pembentukan kelompok
 - c. Form data diri anggota
 - d. Menyerahkan kepada Staf Pemberdayaan



Survey Kandang Calon Kelompok

3. Survey masing-masing anggota
 - a. Cek Keaktifan Anggota beserta Keluarga
 - b. Cek Jumlah Simpanan dan Pinjaman
 - c. Pengecekan Jumlah Ternak/lokasi
 - d. Foto kondisi ternak/lokasi
 - e. Mengisi Form survey untuk masing-masing calon anggota kelompok
 - f. Pengecekan jarak rumah masing-masing anggota dan jarak usaha yang akan dibuat kelompok.
 - g. Pastikan semua form terisi dengan benar
4. Pertemuan anggota kelompok
Semua data survey selesai, maka ditentukan jadwal pertemuan, pertemuan dilakukan di rumah calon kelompok. Semua Anggota calon kelompok wajib hadir, jika ada yang tidak hadir. Pertemuan dibatalkan (Kecuali dengan alasan jelas). Dalam pertemuan semua data-data anggota di sampaikan kepada anggota lain, baik Keaktifan anggota dan data pendukung lainnya. Jika ada anggota tidak aktif/Denda/Terlambat hari/nunggu wajib di tanyakan kepada yang bersangkutan di depan calon kelompok yang

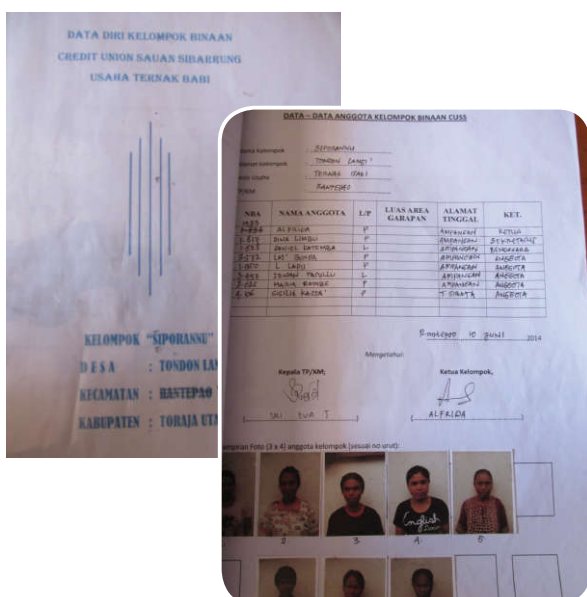
selanjutnya •••>>

lain. Jika ada anggota dalam calon kelompok tersebut tidak memenuhi syarat maka adalah kesepakatan kelompok untuk memutuskan apakah mau diajak dalam kelompok atau tidak. Bukan wewenang staf untuk menentukan siapa yang akan bergabung dalam kelompok, tetapi kelompok itu sendiri. Penjelasan tanggung renteng dengan jelas dan akibat yang di timbulkan dalam kelompok. Jika ada anggota yang tidak setuju, bisa mengundurkan diri dari kelompok.

Tanggung Renteng

Merupakan Sistem tanggung jawab bersama diantara anggota kelompok atas segala kewajiban terhadap Credit union dengan dasar keterbukaan dan saling percaya. Setiap anggota wajib dan melaksanakan kewajiban ini. Ketika terdapat anggota yang gagal panen, atau kesulitan membayar kewajiban di CU, maka anggota lain harus membantu anggota tersebut sesuai kesepakatan kelompok.

Pencairan dan Pembayaran Pinjaman harus serentak, tidak boleh masing-masing. Jika ada kelalaian anggota kelompok, maka wajib anggota kelompok untuk membantu membayar angsuran anggota tersebut. Jika ada Anggota dalam kelompok tidak punya pinjaman, dan anggota lain lalai. Maka juga punya kewajiban membayar pinjaman temannya.



Administrasi dalam Kelompok

5. Kelengkapan administrasi
 - a. Berita Acara Pembentukan Kelompok
 - b. Proposal Pembentukan Kelompok
 - c. Data diri masing-masing anggota
 - d. Pas Photo 3x4 (Tergantung Kebutuhan)
6. Pengesahan kelompok
 - a. Dalam Pengesahan Kelompok semua anggota kelompok wajib hadir
 - b. Berita acara Pengesahan kelompok ditandatangani dan diketahui oleh :
 - Komite (tidak wajib hadir)
 - Manajer TP (tidak wajib hadir)
 - Staf Pemberdayaan
 - Ketua Kelompok



Kelompok Ternak Babi

- c. Kelompok dinyatakan sah berdiri dan dapat membuat Plang nama kelompok dan struktur kelompok
7. Pelatihan

Kelompok yang sudah terbentuk wajib mengikuti :

 - a. Pendidikan Dasar 1 dan 2
 - b. Financial literacy
 - c. Kewirausahaan

 *bersambung edisi berikutnya*

BUDIDAYA JAHE BERSAMA KELOMPOK TANI KARYA MANDIRI BUKIT SERAYAN

Kelompok Tani Karya Mandiri Bukit Serayan adalah Kelompok Tani yang pada awal terbentuknya sebagai supplier pupuk bersubsidi untuk petani padi di Dusun Karya Barabas, Desa Bukit Serayan, Kec. Samalantan. Kelompok Tani ini dikelola oleh 10 orang anggota yang masing-masing dengan fungsi dan perannya. Namun seiring berjalannya waktu kelompok tani ini mengalami kevakuman baik dalam supply pupuk maupun dalam struktur kepengurusan dikarenakan berbagai kendala yang dialami.

Semua anggota kelompok ini merupakan anggota aktif CU Bonaventura, yang aktif dalam berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh CU Bonaventura. Merasa mendapat inspirasi terhadap materi yang disampaikan semua anggota kelompok kembali termotivasi untuk menghidupkan kembali kegiatan kelompok yang selama ini vakum. Rencana menghidupkan kembali kegiatan kelompok seakan menjawab program kegiatan CU Bonaventura yang mencoba membangun kelompok basis anggota melalui kelompok binaan.

Anggota kelompok mengadakan beberapa pertemuan-pertemuan yang difasilitasi Staf Diklat & Marketing CU Bonaventura TP Samalantan, bahkan beberapa kali mengundang tenaga dari Pengurus. Berdasarkan hasil beberapa kali pertemuan tersebut, anggota kelompok secara bulat dan sepakat untuk mengalihkan kegiatan kelompok dari supplier pupuk bersubsidi ke Budidaya Jahe.

Setelah melakukan koordinasi kerja dengan seluruh anggota kelompok maka pada tanggal 28 Juli 2016 kelompok memulai kegiatan tanam jahe, kegiatan ini

dihadiri oleh Pengurus CU Bonaventura dan Staf Manajemen TP Samalantan. Dengan dimulainya kembali kegiatan kelompok tentu menyimpan harapan besar bagi setiap anggota kelompok terhadap keberhasilan kegiatan yang dilaksanakan.



Budidaya Jahe oleh Kelompok Tani Karya Mandiri

Langkah selanjutnya adalah melakukan pendampingan terhadap kelompok, anggota kelompok berharap Staf Manajemen khususnya TP Samalantan dapat memberikan bimbingan dan pendampingan secara berkala sampai tanaman jahe dapat dipanen dan dipasarkan. Harapan lain adalah kelompok Karya Mandiri Bukit Serayan dapat menjadi kelompok percontohan bagi anggota lain, walau secara administrasi kelompok Karya Mandiri masih belum diakui sebagai kelompok binaan CU Bonaventura. Kelompok menyadari untuk diakui sebagai kelompok binaan CU Bonaventura masih ada beberapa tahapan yang harus dipenuhi oleh kelompok diantaranya proposal permohonan untuk diakui sebagai kelompok binaan CU Bonaventura yang sedang disiapkan oleh kelompok Karya Mandiri.

Menurut kelompok, bukan pengakuan yang pertama tetapi tunjukkan terlebih dahulu kegiatan kelompok itu benar adanya dan sampai mendapatkan hasil dari budidaya jahe yang dijadikan pilihan untuk digeluti oleh kelompok.

TENG TENG JAHE DAN POTEL SINGKONG

Dua kelompok ibu-ibu rumah tangga dari Dusun Lipam Desa Samalantan membuat kreasi panganan dari Jahe dan Singkong, menurut ketua salah satu kelompok yaitu kelompok anggrek kegiatan ini sudah sejak lama mereka geluti. Pada awalnya kelompok dibentuk untuk memenuhi pesanan pada saat hari raya keagamaan di daerah mereka yaitu Dusun Lipam, karena banyaknya pesanan yang harus disiapkan rasanya tidak mungkin untuk dikerjakan sendiri sehingga muncul inisiatif membentuk kelompok kerja supaya pekerjaan menjadi lebih ringan dan pesanan dapat dipenuhi tepat waktu.



Proses Pembuatan Teng Teng Jahe



Proses Pembuatan Potel Singkong

Produk yang kelompok hasilkan cukup diminati masyarakat sekitar, hal ini dapat dilihat dari jumlah pesanan yang hampir tidak terpenuhi.

Tetapi kegiatan yang dilakukan tersebut hanya musiman yaitu hanya pada saat hari raya keagamaan saja.

Ditanya saat Staf Manajemen CU Bonaventura TP Nyarumkop melakukan sosialisasi tentang wacana membentuk kelompok binaan, mengapa kegiatan hanya pada saat hari raya saja? para ibu-ibu yang tergabung dalam kelompok tersebut hampir sepakat menjawab kekurangan modal dan sulit memasarkan, takut tidak diterima pasar. Kesulitan kelompok juga keterbatasan bahan baku yang tersedia karena stok dipasar selain mahal juga musiman.

Berkaitan dengan wacana CU Bonaventura untuk membentuk kelompok binaan, semua anggota kelompok terlihat antusias dan secara kebetulan juga semua anggota kelompok sudah menjadi anggota CU Bonaventura dan aktif. Anggota kelompok bersedia dan sangat berterima kasih seandainya CU Bonaventura dapat mendampingi dan membina kelompok yang sudah ada. Kelompok akan memenuhi semua persyaratan yang diminta sebagai kelompok binaan CU Bonaventura.

Kegiatan kelompok saat ini mulai berjalan, mereka mencoba memenuhi beberapa pesanan yang mulai ada karena hari raya natal tinggal beberapa bulan lagi. Produk yang mereka hasilkan tidak tergantung pada dua produk andalan yaitu Teng Teng Jahe dan Potel Singkong, tetapi kelompok juga memenuhi pesanan lain diantaranya kue khusus hari raya. Untuk 1kg Teng Teng Jahe kelompok bandrol dengan harga Rp. 50.000,- sementara untuk Potel Singkong Rp. 60.000,- per kg, dan untuk harga produk yang lain bisa langsung menghubungi kelompok ibu-ibu yang beralamat di Dusun Lipam Desa Samalantan atau bisa juga menghubungi Staf Diklat & Marketing CU Bonaventura TP Nyarumkop.

BONAQUIZ 005

Pertanyaan :

Dalam memberikan dan mendekatkan pelayanan kepada anggota CU Bonaventura sampai saat ini memiliki 11 Tempat Pelayanan (TP), TP-TP tersebut tersebar di tiga Kabupaten/Kota yaitu Kota Singkawang, Kabupaten Bengkayang, dan Kabupaten Sambas. Coba sebutkan 11 TP tersebut secara berurutan !!

Syarat dan ketentuan :

1. Jawaban ditulis pada kertas yang telah disediakan dan dikirim ke TP-TP CU Bonaventura terdekat
2. Jawaban paling lambat diterima tanggal 6 Nopember 2016
3. Bagi 5 orang Anggota yang beruntung dan menjawab benar akan mendapat masing-masing 1 buah Baju Kaos CU Bonaventura
4. Jawaban akan diundi tanggal 10 Nopember 2016
5. Keputusan Dewan Redaksi SIBONA bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat
6. Pemenang akan diumumkan pada Majalah SIBONA Edisi IX
7. Hadiah pemenang akan dikirim melalui Kantor TP masing-masing pemenang.

Jawaban Bonaquiz 004 :

“TAHUN 1991”

Pemenang Bonaquiz 004 :

1. SITI FATIMAH, No. BA : 000.391, Alamat : Lipam I, TP Nyarumkop
2. MUJILAH, No. BA : 030.780, Alamat : BTN Sei Garam Gg. Asoka E2 No. 10, TP Singkawang
3. PHILIPUS, No. BA : 027.852, Alamat : Dusun Lumar Desa Tiga Berkat, TP Ledo
4. SUMAWATI, No. BA : 026.208, Alamat : Dsn. Nelayan Ds. Sui Limau Kec. Sui Kunyit, TP Capkala
5. ALIN, No. BA : 020.475, Alamat : Jahandung, TP Monterado
6. MERRY CHIANGLI, No. BA : 029.358, Alamat : Sempalet Jln. Sagatani, TP Sagatani



Potong disini

Kertas Jawaban Bonaquiz 005

Nama :

NBA :

Alamat :

Asal TP :

Jawaban :

.....
.....
.....
.....

MUKIDI & GAJAH

Jarum jam sudah menunjukkan pukul 07.00. Bel sekolah berbunyi dan para siswa pun langsung berlarian memasuki kelasnya masing-masing. Termasuk Mukidi. Mukidi memang sangat dikenal oleh para guru di sekolah itu. Anaknyanya sih enggak bandel-bandel amat. Namun dia sangat populer sebagai anak yang nyebelin banget.

Siang itu Mukidi duduk di paling depan. Karena salah satu bangku teman yang ada di depan tidak masuk. Maka dari itu Mukidi berniat duduk di paling depan. Kebetulan pelajaran hari itu adalah pelajaran Bahasa Indonesia. Ini adalah mata pelajaran yang paling disukai oleh Mukidi. Nah pada kesempatan itu, Guru Mukidi berkeinginan untuk membuat tebak-tebakan nama hewan. Berikut dialognya

Guru: "Anak-anak, apa nama binatang yang dimulai dengan huruf G ?"

Mukidi berdiri dan menjawab: "Gajah, bu guru !"

Guru: "Bagus, pertanyaan berikutnya. Apa nama binatang yang dimulai dengan huruf 'D' ?"

Semua murid diam, tapi Mukidi kembali berdiri: "Dua gajah, Bu Guru..."

....gerrr sekelas

Guru: "Mukidi, kamu berdiri di pojok sana !

Ayo anak-anak kita lanjutkan. Pertanyaan berikut, binatang apa yang dimulai dengan huruf "M"?

Semua murid diam.

Tapi lagi-lagi Mukidi menjawab dengan tenang, "Mungkin Gajah..."

Guru: "Mukidi, kamu keluar dan berdiri di depan pintu !"

Mukidi keluar dengan suuedihhh. Guru melanjutkan.

Guru: "Pertanyaan terakhir. Anak-anak, binatang apa yang dimulai dengan huruf "J"?"

semua diam.

Tak lama sayup-sayup terdengar suara Mukidi dari luar kelas

Mukidi: "Jangan-jangan Gajah"

Saking kesalnya, Bu Guru menyuruh Mukidi pulang...

Guru: "Sekarang anak-anak, binatang apa yang diawali dengan huruf P ?"

Sekali lagi semua murid terdiam.

Tiba-tiba HP bu Guru berdering.

Guru: "Ya hallo..."

HP: "Maaf bu, saya Mukidi. Jawabannya: Pasti Gajah"

TERNYATA MUKIDI TERLALU SAYANG SAMA ISTRINYA

Suatu hari istri Mukidi akan melahirkan anak pertama mereka.

Mukidi pun buru-buru ke rumah sakit dan disuruh masuk untuk menyaksikan proses persalinan. Setelah persalinan selesai Mukidi pun mengecup kening istrinya sambil berkata:

Mukidi: Alhamdulillah... anak kita perempuan, makasih yaa, sayaang...

Istri: Iyaa, kang

Mukidi: Sakit yaa, sayang...?

Istri: Iyaa kang...sakiit banget!

Mukidi: Yaaank... aku sayaang banget sama kamu... aku ga tega

Istri: Iyaa kang..!

Mukidi: Nanti kalau untuk anak kedua titip sama yang lain aja yaaa... jangan dari kamu lagi, aku ga tega, yaang.

Istri:??????????...



MUKIDI LAGI..... MUKIDI LAGI.....

Ternyata Markonah, istri Mukidi, masih perawan. Dia pergi ke dokter kandungan untuk diperiksa. Waktu dokter mau memeriksa bagian dalam, terjadi percakapan:

Markonah: "Hati-hati periksanya ya, dok, saya masih perawan lho..."

Dokter: "Lho... katanya ibu sudah kawin-cerai 3x, mana bisa masih perawan...?"

Markonah: "Gini lho Dok, eks suami saya yang pertama ternyata impoten.....!!"

Dokter: "Oh begitu... tapi suami ibu yang kedua tidak impoten kan....?"

Markonah: "Betul Dok, cuma dia gay, jadi saya tidak pernah diapa-apain sama dia..."

Dokter: "Lalu suami ibu yang ketiga si Mukidi tidak impoten dan bukan gay kan....?"

Markonah: "Betul Dok, tapi ternyata dia itu orang partai..."

Dokter: "Lalu apa hubungannya dengan keperawanan ibu...?"

Markonah: "Dia? cuma janji-janji saja Dok, tidak pernah ada realisasinya.... Jadi cuma dicontreng aja, gak dicoblos.....!!!"

MUKIDI LAGI... OH... MUKIDI

MUKIDI yang asli Madura, sedang berlibur ke Jakarta.

Dia keliling Jakarta dengan naik metromini.

Dia mengamati segala yang terjadi di dalam metromini. Termasuk kernet dan penumpang bus tersebut.

Tak lama kemudian si kernet bilang: "Dirman.. Dirman.. Dirman.." (tanda bahwa bus sampai di Jalan Sudirman)

Lalu seorang penumpang laki-laki teriak: "kiri..!" Dan turunlah penumpang tersebut.

Selang berapa lama kernet teriak: "Kartini.. Kartini.. Kartini.."

Seorang cewek muda nyeletuk: "kiri..!" lalu cewek tersebut pun turun..

Beberapa lama kernet itu teriak lagi: "Wahidin.. Wahidin.. Wahidin.."

Adalagi cowok yang bilang: "Kiri!"

Tak selang lama si kernet teriak lagi: "Gatot Subrotooo! Gatot Subrotooo!"

Seorang pemuda ganteng berkumis tebal menjawab: "Kirii..!!"

Maka turunlah si kumis itu.

Maka...

Tinggallah seorang diri MUKIDI dalam bus. Dengan hati jengkel dia colek si kernet, dengan nada marah MUKIDI bilang:

"Korang ajar sampiyan ya... Daari tadi orang-orang sampiyan panggil. Lhaaa nama saya ndak sampiyan nggil panggil! Kalo begini, kaaapan saya toron?!!"

Untung si kernet tanggap..

"Siapa nama Bapak..?"

"Namaku MUKIDI," jawabnya.

Si kernet langsung teriak: "MUKIDI. MUKIDI. MUKIDI.. !!!"

MUKIDI pun lega dan berkata: "Naaaah.. Beggiitu..!! Kirri...!"

Maka turunlah MUKIDI di jalan tol.

Bagi yang menemukan MUKIDI harap menghubungi keluarganya di Sumenep.

MUKIDI PROFIL ANAK MUDA MASA DEPAN

Hari pertama waktu Mukidi dites baru masuk SD kelas 1 dia sudah protes sama Ibu Guru: "Bu, Saya seharusnya duduk di kelas 3"

Bu Gurunya heran, "Kenapa kamu yakin begitu?"

Mukidi menjawab dengan mantap: "Soalnya saya lebih pintar dari kakak saya yang sekarang kelas 3"

Akhirnya Bu Guru membawa Mukidi ke ruang Kepala Sekolah. Setelah diceritakan oleh Bu Guru, Pak KepSek langsung mencoba menguji Mukidi dengan berbagai materi pelajaran murid kelas 3 SD.

Kepsek : "Berapa 16 dikali 26?"

Mukidi : "416."

Kepsek : "Perang Diponegoro berlangsung tahun berapa?"

Mukidi : "1825-1830"

Kepsek : "Siapa penemu lampu bohlam?"

Mukidi : "Thomas Alfa Edison "

Kepsek : "Hewan yang memakan daging dan tumbuhan termasuk golongan apa?"

Mukidi : "Omnivora"

Setelah beberapa pertanyaan, Pak Kepsek bilang ke Ibu Guru: "Kelihatannya Mukidi memang cerdas, saya rasa bisa masuk di kelas 3"

Tapi Ibu Guru masih belum yakin. "Coba saya tes lagi Pak", kata Bu Guru.

Ibu Guru : "Benda apakah yg huruf pertamanya K huruf terakhirnya L, yg bila dipakai menjadi tegang, dan setelah dipakai lemas?" (mendengar pertanyaan seperti itu Pak KepSek melongo kaget)

Mukidi : KETAPEL (jawab Mukidi mantab)

Ibu Guru : "OK, sekarang apakah yg huruf pertamanya M huruf terakhir K, di tengah benda itu ada kacangnya?" (Pak KepSek makin melongo sambil melap keringat di jidatnya)

Mukidi : MARTABAK!

Ibu Guru : "OK, berikutnya. Kegiatan apakah yang biasa dilakukan anak remaja di kamar mandi dengan gerakan yang berulang ulang? Huruf pertamanya M huruf terakhir I" (Pak KepSek makin salah tingkah denger pertanyaan Bu Guru)

Mukidi : MENGGOSOK GIGI

Ibu Guru : "Kegiatan apakah yg biasa dilakukan pria dan wanita yang lagi pacaran di malam hari, huruf pertamanya N huruf terakhir T" (Pak KepSek nyaris pingsan ?? denger pertanyaan terakhir)

Mukidi : NONTON MIDNIGHT

Sebelum Bu Guru melanjutkan pertanyaan berikutnya, pak kepsek memotong,,, "Ibu Guru, Mukidi masukin ke Universitas aja. Saya yang lulusan S-2 aja salah terus nebaknya"

Berfikir Positif dan jadilah seperti Mukidi????

FUNGSI PENJAMIN DALAM PINJAMAN

Suatu hari seorang bapak datang ke tempat pelayanan CU Bonaventura. Ia berniat mengajukan pinjaman. Dengan dipandu staf kredit si bapak mengisi satu demi satu isian informasi di formulir. Setelah selesai staf meminta si bapak melengkapi berkas dengan menyiapkan barang jaminan, tanda tangan istri, dan tanda tangan 2 orang anggota sebagai penjamin. Si bapak bertanya, “kan saya menyerahkan jaminan. Kenapa orang lain juga ikut tanda tangan?”. Apakah anda juga pernah bertanya demikian?

CU adalah kumpulan orang. Berdirinya CU berasal dari anggota, dikelola oleh anggota, dan untuk anggota. Oleh sebab itu keberlanjutan CU juga ditentukan oleh anggota sendiri. Anggota mendukung CU dengan cara rutin menabung setiap bulan, meminjam dan mengangsurnya dengan bertanggungjawab, mengikuti pendidikan, serta mengajak sebanyak mungkin orang untuk bergabung di dalam gerakan CU. Sebagai penjamin berarti kita juga berpartisipasi menciptakan CU Bonaventura yang sehat, aman, dan terpercaya.

Dalam proses pinjaman di CU Bonaventura, sudah diatur mengenai penjamin. Kita bisa membacanya di Ketentuan Umum tahun 2016 halaman 17, disana tertulis setiap pinjaman yang besarnya di atas jumlah modal kepemilikan (simpanan pokok dan simpanan wajib) dan Sapala harus ada minimal 2 orang penjamin. Penjamin adalah anggota yang berwatak baik dan telah mengikuti pendidikan dasar. Penjamin juga harus anggota yang aktif menabung dan mengangsur pinjamannya.

Penjamin haruslah orang yang kenal baik dengan peminjam. Bisa anggota potensial, tetangga, atau teman kerja. Namun tidak diperbolehkan penjamin yang berstatus keluarga batih peminjam, apalagi penasihat, pengurus, pengawas dan staf CU Bonaventura. Pada formulir pinjaman anggota yang menjadi penjamin menuliskan nama, nomor buku anggota, tanda tangan, alamat, dan nomor handphone.

Dari sisi peminjam, penjamin adalah orang yang berfungsi memberi rekomendasi kepada bagian kredit bahwa si peminjam berwatak baik dan mampu mengangsur pinjamannya. Antara peminjam dan penjamin juga dapat berdiskusi mengenai kelayakan pinjaman sebelum diajukan.

Peminjam harus menyampaikan tujuan pinjaman dan jumlah pengajuannya. Sehingga penjamin dapat memberi saran atau dukungan kepada si peminjam. Penjamin dapat menolak bertandatangan jika peminjam tidak jujur tentang pinjamannya. Kepada penjamin juga dituntut untuk mampu menjaga rahasia peminjam. Tidak sembarangan menyebarkan data si peminjam kepada anggota lain atau orang lain yang tidak berhak.

Sedangkan fungsi penjamin bagi CU adalah dukungan anggota atas kelayakan permohonan peminjam. Apabila penjamin memiliki informasi yang menunjukkan bahwa permohonan pinjaman tidak layak maka harus disampaikan ke pihak CU. Penjamin menjadi salah satu sumber informasi mengenai watak dan diri peminjam.

Ketika si peminjam di kemudian hari ternyata melalaikan pinjamannya maka penjamin ikut bertanggung jawab. Penjamin berhak menegur peminjam lalai. Dapat juga penjamin ikut memberi nasihat bahkan motivasi kepada peminjam agar tetap mengangsur pinjaman sesuai perjanjian. Tak jarang pula bagian kredit ikut menghadirkan penjamin kala menagih peminjam dirumahnya.

Sesuai prosedur penanggulangan pinjaman lalai, anggota yang tidak membayar pinjamannya 30 hari setelah jatuh tempo akan dikirimkan Surat Panggilan. Surat Panggilan ini akan ditembuskan kepada penjamin untuk diketahui. Saat itulah penjamin dapat memotivasi peminjam untuk tidak melalaikan pinjamannya.

Nah, sudah jelaskan bagaimana penjamin itu seharusnya? Tidak perlu ragu menjadi penjamin. Dan jangan bingung jika diminta mencari penjamin.



SIRAYA



Momen hari raya pastilah selalu ditunggu. Suasana kegembiraan dan kemeriahan mewarnai sepanjang hari. Kita bisa

kumpul bersama keluarga. Bagi kerabat dan teman yang jarang bertemu hari raya menjadi wahana saling mengunjungi. Bahkan bagi yang tidak merayakan, hari raya bisa menjadi waktu yang tepat untuk berlibur sejenak.

Untuk menciptakan momen hari raya yang berkesan perlu biaya juga kan? Dapat dipastikan pengeluaran keluarga akan membengkak. Bahkan ada yang sampai berhutang atau memanfaatkan jasa pegadaian. Perlu diingat bahwa hari raya itu sifatnya pasti setiap tahun maka bisa direncanakan jauh-jauh hari. Kita bisa mengingat kembali pos pengeluaran apa saja dan berapa biayanya.

Umumnya pos pengeluaran yang muncul saat hari raya yaitu belanja lauk pauk, ongkos mudik dan beli oleh-oleh, bagi-bagi uang untuk anak-anak, ganti perabot dan dekor rumah, kue dan minuman ringan, dan pastinya baju baru. Banyak sekali kan? Nah, jangan sampai setelah hari raya malah uang habis sama sekali.

Supaya lebih mudah dipahami, kita lihat ilustrasi kebutuhan sebuah keluarga dengan 2 anak remaja :

• Belanja dapur	: Rp 200.000,-
• Pakaian 4 orang x 2 stel x 100.000	: Rp 800.000,-
• Kue kering 10 jenis x 50.000	: Rp 500.000,-
• Kue basah 3 x 100.000	: Rp 300.000,-
• Minuman ringan 5 dus x 100.000	: Rp 500.000,-
• Dekor rumah	: Rp 500.000,-
• Biaya tak terduga	: Rp 200.000,-
Total	: Rp 3.000.000,-

Terus bagaimana solusinya? CU Bonaventura memiliki produk yang khusus untuk hari raya. Namanya SIRAYA. SIRAYA digunakan untuk mempersiapkan biaya Natal, Idul Fitri, Imlek, dan Gawai. Untuk membuka simpanan SIRAYA tidak sulit. Bagi yang sudah menjadi anggota tinggal datang ke kantor tempat pelayanan CU Bonaventura terdekat. Anggota tinggal mengisi formulir secara lengkap dan membayar administrasi sebesar 5.000. Kemudian menyimpan dengan jumlah minimal Rp. 50.000. Menabung setiap bulan minimal Rp.25.000.

Menilik ilustrasi diatas, jika sudah memiliki SIRAYA maka kita dapat menyisihkan uang sebesar Rp. 250.000 setiap bulan (Rp.3.000.000 : 12 bulan). Dengan demikian saat hari yang membahagiakan itu tiba kita tidak kesulitan lagi deh.

Segera buka simpanan hari raya di CU Bonaventura. Sambut hari raya penuh tawa bahagia dengan SIRAYA.

CREDIT UNION BONAVENTURA

Sebagai seorang pemuda yang baru menamatkan pendidikan kuliah, saya cukup aktif mencari tahu perkembangan lowongan pekerjaan baik itu melalui media cetak, dunia maya dan informasi dari teman-teman. Karena mendapatkan pekerjaan adalah hal yang paling saya inginkan dengan harapan bisa mandiri dan mengaplikasikan semua yang telah dipelajari di bangku kuliah melalui dunia kerja yang sesungguhnya. Setelah mengetahui Credit Union Bonaventura sedang membuka lowongan pekerjaan, saya pun memasukkan lamaran. Adapun nomor urut lamaran saya adalah nomor 38 dan melamar sebagai calon staf Diklat dan Pemasaran.

Berbagai tahap penyeleksian seperti seleksi administrasi, tes tertulis dan wawancara sudah dilalui dengan lancar dan bersyukur karena nilai yang diperoleh cukup memuaskan. Tibalah saatnya penyeleksian tahap IV yaitu mengikuti In Class Training (ICT) selama ± 1 bulan lamanya. Mengikuti ICT sangat mengesankan bagi saya karena merupakan hal baru dan bisa mengetahui lebih banyak tentang CU Bonaventura. Mengetahui kegiatannya yang berlangsung selama 1 bulan terdengar sangat lama, tetapi setelah dijalani saya merasa hal itu tidak menjadi masalah karena selain mendapat pengetahuan baru tentang CU Bonaventura, saya juga mendapatkan banyak teman baru. Mereka adalah sumber daya manusia yang semangat dan siap bekerja. Mungkin mereka adalah saingan, tetapi kami sudah memiliki rasa persahabatan yang erat hingga semuanya tidak saling menjatuhkan.

Setelah sebulan melaksanakan ICT, saya sudah tidak sabar dengan hasil kelulusannya. Maka pada tanggal 18 Mei 2016 pengumuman kelulusan diberikan, saya dinyatakan lolos seleksi ICT dan

selanjutnya •••>>

mengikuti tahap seleksi selanjutnya yaitu tahap V: On Job Training (OJT). Selama OJT kami yang lolos akan diberi waktu selama 3 bulan untuk belajar mengenal dunia kerja di CU Bonaventura.



In Class Training

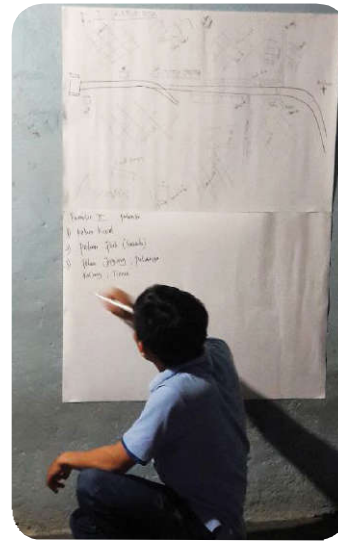
Tanggal 23 Mei 2016 merupakan hari pertama mengikuti OJT, saya mendapatkan tempat pertama yaitu TP Singkawang. Hari pertama training mungkin masih terasa canggung dengan suasana baru tersebut, namun saya mencoba mempelajari dan banyak bertanya seraya menerapkan materi yang saya dapatkan selama ICT. Suasana kerja di kantor yang menyenangkan membuat saya betah dan selalu siap dengan perintah kerja. Melayani anggota di meja Member Service adalah kegiatan rutin yang saya lakukan selama OJT di TP Singkawang, selain itu saya juga melakukan pemetaan, mengikuti PKA dan kegiatan Diklat lainnya. Sebagai pemula saya sempat kebingungan dengan gambaran pekerjaan saya. Walau sudah sedikit memahami selama ICT tetapi menerapkannya di dunia kerja (OJT) tidak semudah yang dipikirkan. Saya merasa perlu belajar banyak tentang Job Description di bidang Diklat dan Pemasaran.



Pertemuan Kelompok Anggota

Selama 2 minggu di TP Singkawang, saya melanjutkan di TP Sambas. Pengalaman yang saya dapatkan di TP sebelumnya saya terapkan dan menjadikan saya berusaha lebih baik lagi dari TP sebelumnya. Berlanjut lagi di TP Nyarumkop,

kemudian TP Paloh, TP Capkala, TP Samalantan dan terakhir adalah TP Sajingan Besar.



Pertemuan Kelompok Anggota

Sebagian besar pengalaman yang saya dapatkan selama OJT adalah pengalaman yang mengesankan, seru dan memorable. Saya mendapatkan banyak hal penting selama OJT yaitu tentang bersikap, disiplin, bertanggung jawab, pengorbanan dan bekerja dengan tulus. Walau terkadang ada situasi tertentu yang menimbulkan ketidaknyamanan, tetapi hal itu membuat saya untuk berusaha sabar sehingga saya tidak mudah menyerah dan menjadi sumber daya manusia yang lebih baik lagi. Selama OJT saya mendapatkan 3 hal yaitu learn, grow and lead. Learn adalah saya bisa mempelajari hal baru yang belum pernah saya dapatkan, hingga menjadi ilmu pengetahuan yang baru bagi saya. Grow adalah saya berkembang menjadi pribadi yang lebih dewasa, sabar dan bisa bertanggung jawab. Dan lead adalah saya belajar untuk menjadi pemimpin, yaitu memimpin diri sendiri dan belajar memimpin pertemuan.

Demikian cerita pengalaman dan suka duka saya selama melaksanakan berbagai test dan training di CU Bonaventura. Terima kasih atas perhatiannya, jayalah CU Bonaventura. Semoga semakin terdepan dan membantu masyarakat menuju kesejahteraan.

**(Damianus - Staf Diklat dan Pemasaran
TP Samalantan)**

DATA PERKEMBANGAN CREDIT UNION BONAVENTURA TAHUN 2016

BULAN	DATA ANGGOTA							PINJAMAN BEREDAR	A S E T	PENDAPATAN	BIAYA	S H U
	MASUK		KELUAR		JUMLAH		TOTAL					
	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr						
Des Th Lalu					10.923	9.569	20.492	156.303.534.220	248.049.812.122			
Januari	156	148	67	43	11.012	9.674	20.686	150.746.669.705	252.107.468.372	1.911.870.352	1.852.163.322	59.707.030
Februari	134	131	61	55	11.085	9.750	20.835	152.297.279.910	254.294.349.934	3.838.145.653	3.653.257.069	184.888.584
Maret	109	142	70	60	11.124	9.832	20.956	152.612.715.975	254.330.559.297	5.781.234.843	5.561.604.220	219.630.623
April	135	146	80	61	11.177	9.919	21.096	174.527.764.700	256.784.759.950	7.798.564.741	7.483.130.118	315.434.623
Mei	119	131	81	66	11.215	9.984	21.199	174.784.861.800	258.027.944.979	9.819.089.602	9.499.670.435	319.419.167
Juni	121	148	79	63	11.257	10.069	21.326	175.909.002.300	260.175.642.963	11.865.756.896	11.457.746.875	408.010.021
Juli	139	140	61	56	11.335	10.153	21.488	174.961.636.700	263.499.927.949	13.814.951.701	13.490.705.828	324.245.873
Agustus	99	133	119	74	11.316	10.211	21.527	175.599.585.000	266.216.524.823	15.921.841.366	15.554.255.216	367.616.150



DIJUAL

RUMAH TEMPAT TINGGAL

Lokasi :
 Jl. Pahlawan RT. 006/RW. 009
 Kelurahan Roban, Kec. Singkawang Tengah
 Kota Singkawang



HARGA RP 45.000.000,-
SERTIFIKAT HAK MILIK

Untuk Informasi Lebih Lanjut Silahkan Hubungi :

KANTOR PUSAT CU BONAVENTURA

Alamat : Nyarumkop, Kecamatan Singkawang Timur, Kota Singkawang
 Contact Person : 0812 56664122 e-mail : cu_bonaventura@hotmail.com



DIJUAL

RUMAH TEMPAT TINGGAL

Lokasi :
 Dusun Separong, Desa Bukit Serayan
 Kecamatan Samalantan
 Kabupaten Bengkayang



Untuk Informasi Lebih Lanjut Silahkan Hubungi :

KANTOR PUSAT CU BONAVENTURA

Alamat : Nyarumkop, Kecamatan Singkawang Timur, Kota Singkawang
 Contact Person : 0812 56664122 e-mail : cu_bonaventura@hotmail.com



DIJUAL

RUMAH TEMPAT TINGGAL

Lokasi :

Dusun Jernang, Desa Godang Damar
Kecamatan Lembah Bawang
Kabupaten Bengkayang



Untuk Informasi Lebih Lanjut Silahkan Hubungi :

KANTOR PUSAT CU BONAVENTURA

Alamat : Nyarumkop, Kecamatan Singkawang Timur, Kota Singkawang
Contact Person : 0812 56664122 e-mail : cu_bonaventura@hotmail.com



DIJUAL



COLT DIESEL 100 PS

Spesifikasi :
Mitsubishi Tahun Perakitan 1984
Colt Diesel Light Truck 100 PS
Warna Kuning
Bak Dump Truck

HARGA Rp. 65.000.000,- (NEGO)

Untuk Informasi Lebih Lanjut
Silahkan Hubungi :

KANTOR PUSAT CU BONAVENTURA

Alamat :
Nyarumkop, Kec. Singkawang Timur, Kota Singkawang
Contact Person : 0812 56664122
e-mail : cu_bonaventura@hotmail.com



DIJUAL



COLT DIESEL 120 PS

Spesifikasi :
Mitsubishi FE349 Tahun Perakitan 2003
Colt Diesel Light Truck 120 PS
Isi Silinder 3.907 CC
Warna Kuning
Bak Dump Truck

HARGA NEGO

Untuk Informasi Lebih Lanjut
Silahkan Hubungi :

KANTOR PUSAT CU BONAVENTURA

Alamat :
Nyarumkop, Kec. Singkawang Timur, Kota Singkawang
Contact Person : 0812 56664122
e-mail : cu_bonaventura@hotmail.com



DIJUAL



COLT DIESEL 100 PS

Spesifikasi :
Mitsubishi FE304 L Tahun Perakitan 2003
Colt Diesel Engkel 100 PS
Warna Kuning
Bak Besi

HARGA NEGO

Untuk Informasi Lebih Lanjut
Silahkan Hubungi :

KANTOR PUSAT CU BONAVENTURA

Alamat :
Nyarumkop, Kec. Singkawang Timur, Kota Singkawang
Contact Person : 0812 56664122
e-mail : cu_bonaventura@hotmail.com

**DIJUAL****COLT DIESEL 120 PS**

Spesifikasi :
 Mitsubishi FE119 Tahun Perakitan 1992
 Colt Diesel Light Truck 120 PS
 Isi Silinder 3.907 CC
 Warna Kuning
 Bak Kayu
 Pajak Mati 1 Tahun

Untuk Informasi Lebih Lanjut
 Silahkan Hubungi :

KANTOR PUSAT CU BONAVENTURA

Alamat :
 Nyarumkop, Kec. Singkawang Timur, Kota Singkawang
 Contact Person : 0812 56664122
 e-mail : cu_bonaventura@hotmail.com

**DIJUAL****KIJANG KAP-SUL**

Spesifikasi :
 Toyota Kijang Kapsul
 Tahun Perakitan 1998
 Isi Silinder 1.800 CC
 Warna Hitam
 Kondisi Mulus
 Pajak Mati

Untuk Informasi Lebih Lanjut
 Silahkan Hubungi :

KANTOR PUSAT CU BONAVENTURA

Alamat :
 Nyarumkop, Kec. Singkawang Timur, Kota Singkawang
 Contact Person : 0812 56664122
 e-mail : cu_bonaventura@hotmail.com

GALERI FOTO PROSES PEMBANGUNAN KANTOR PUSAT CU BONAVENTURA



**Ritual Adat tanggal 29 November 2015
dan Peletakan Batu Pertama tanggal 21 Desember 2015**



**Kondisi Bangunan 25%
tanggal 18 Februari 2016**



**Kondisi Bangunan 35%
tanggal 26 April 2016**



**Kondisi Bangunan 75%
tanggal 29 Agustus 2016**



**Kondisi Bangunan 80%
tanggal 30 September 2016**